

MODUL 2

KESADARAN MENURUN

TUJUAN PEMBELAJARAN

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah membaca modul ini mahasiswa diharapkan dapat **mengerti** dan menjelaskan **bagaimana** cara **mengenal, menilai, dan mengambil tindakan yang cepat dan tepat** pada penderita dengan **kesadaran menurun**.

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah selesai mempelajari modul ini, anda diharapkan dapat :

1. Menjelaskan penyebab dan patomekanisme penurunan kesadaran baik pada koma intrakranial maupun ekstrakranial.
2. Membedakan gejala dan tanda penurunan kesadaran pada koma intrakranial maupun ekstrakranial.
3. Menjelaskan bagaimana cara tindakan awal penanganan jalan napas, pernapasan dan sirkulasi pada penderita dengan penurunan kesadaran.
4. Menjelaskan bagaimana cara memberikan tindakan lanjut apabila terjadi kegagalan pada tindakan awal.
5. Menjelaskan bagaimana cara pemakaian obat-obat darurat sesuai dengan penyebab penurunan kesadaran.
6. Menjelaskan bagaimana cara melakukan tindakan khusus pada pasien dengan penurunan kesadaran, baik trauma maupun nontrauma.
7. Menjelaskan syarat-syarat melakukan transportasi dan rujukan pada penderita dengan penurunan kesadaran.

KASUS I

Perempuan 21 tahun dibawa ke UGD dalam keadaan tidak sadar. Setelah diletakkan di tempat tidur dan diperiksa, penderita tidak memberi respon dan tetap mendengkur dengan irama napas 40 kali/menit. Muka kelihatan pucat, nadi radial tidak teraba. Ditemukan jejas pada daerah pelipis kanan, bahu kanan, dan perut kiri bawah. Dari beberapa orang yang mengantar tidak satupun yang tinggal dan dapat memberi keterangan tentang keadaan dan apa yang terjadi pada penderita tersebut.

KASUS II

Laki-laki 48 tahun dibawa ke UGD dalam keadaan tidak sadar. Setelah diletakkan di tempat tidur dan diperiksa, penderita tidak memberi respon dan tetap mendengkur dengan irama napas 32 kali/menit, nadi 100 kali/menit, lemah. Menurut keterangan keluarga yang mengantar, penderita tidak mengalami trauma.

TUGAS UNTUK ANDA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario diatas mahasiswa harus mendiskusikan hal tersebut pada satu kelompok diskusi yang terdiri dari 12-15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh mahasiswa sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini difasilitasi oleh seorang tutor.
2. Melakukan aktifitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majallah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.
3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor), melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.
4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (Tanya pakar).

5. Mengikuti kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat, anda diharapkan dapat memecahkan masalah yang terdapat dalam scenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini:

1. Mengklarifikasi istilah yang tidak jelas dalam scenario diatas, dan tentukan kata /kalimat kunci dalam skenario diatas.
2. Mengidentifikasi problem dasar scenario diatas, dengan membuat pertanyaan penting.
3. Menganalisa problem-problem tersebut dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan diatas.
4. Mengklasifikasi jawaban atas pertanyaan-pertanyaan diatas.
5. Menentukan pembelajaran yang ingin dicapai oleh kelompok anda atas kasus diatas.

Langkah 1 sd 5 dilakukan dalam diskusi tutorial pertama dengan fasilitasi seorang tutor.

6. Secara individu anda diharapkan mencari informasi tambahan tentang kasus diatas
7. Anda melaporkan hasil diskusi dan sintesis informasi – informasi yang baru ditemukan.

Langkah 7 dilakukan dalam kelompok diskusi dengan fasilitasi tutor.

Penjelasan

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Kedua langkah diatas bisa diulang-ulang diluar kelompok tutorial, dan setelah informasi dirasa cukup maka laporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

JADWAL KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul, dan membagi kelompok diskusi. Pada pertemuan pertama buku modul dibagikan.
2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor . **Tujuan** :
 - Memilih ketua dan sekretaris kelompok.
 - Brain-storming untuk proses 1 – 5
 - Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga : **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan:** untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi.
4. Anda **belajar mandiri** baik sendiri-sendiri. **Tujuan:** untuk mencari informasi baru yang diperlukan.
5. **Diskusi mandiri** ; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. Pertemuan keempat: diskusi panel dan tanya pakar. Tujuan: untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. **Laporan penyajian dibuat oleh kelompok dalam bentuk sesuai urutan yang tercantum pada buku kerja.**

7. Masing-masing mahasiswa kemudian diberi tugas untuk menuliskan laporan tentang salah satu penyakit yang memberikan gambaran seperti pada skenario yang didiskusikan pada kelompoknya. **Laporan ditulis dalam bentuk laporan penyajian dan laporan lengkap.**
8. Pertemuan terakhir : **laporan kasus** dilakukan dalam kelas besar oleh masing-masing mahasiswa.

Catatan :

- **Laporan penyajian kelompok serta semua laporan hasil diskusi kelompok serta laporan kasus masing-masing mahasiswa diserahkan satu rangkap ke koordinator PBL MEU melalui ketua kelompok.**
- **Semua laporan akan diperiksa dan dinilai oleh pakarnya masing-masing, dan dikembalikan ke mahasiswa melalui koordinator untuk perbaikan.**
- **Setelah diperbaiki, dua rangkap masing-masing laporan diserahkan ke koordinator PBL MEU**
- **Semua mahasiswa wajib menyalin laporan dari kelompok dan mahasiswa lain untuk dipakai sebagai salah satu bahan ujian.**

TIME TABLE

| I | II | III | IV | V | VI |
|---------------------------------|--|--|--|-----------------------------|--|
| Pertemuan I (Penjelasan) | Tutorial I (Brain Stroming Klassifikasi Analisa & sintese) | Mandiri Mencari tambahan informasi Praktikum CSL | Tutorial II (Laporan informasi baru Klassifikasi Analisa & sintese) | Kuliah kosultasi | Diskusi panel Tanya pakar |

STRATEGI PEMBELAJARAN

1. Diskusi kelompok difasilitasi oleh tutor.
2. Diskusi kelompok tanpa tutor.
3. Konsultasi pada pakar.

4. Kuliah khusus dalam kelas.
5. Aktifitas pembelajaran individual diperpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video dan internet.
6. Latihan Keterampilan klinik: Air way managemen, IV canulation, CPR, needle Thoracotomy, Needle Cricothyrotomy, Stabilization and Transportation.

BAHAN BACAAN DAN SUMBER-SUMBER LAIN

1. Buku ajar dan Jurnal

American college of surgeons, **Advance Trauma Life Support Program for Doctors**, 6th edition, USA, 1997.

Rahardjo, Eddy, dkk, **Seri PPDG Penanggulangan Penderita Gawat Darurat/General Emergency Life Support (GELS)**, Materi Teknis Medis Standar (ABCDE), Direktorat Jenderal Pelayanan Medik, Dept. Kesehatan RI, 2003.

Safar, Peter, **Resusitasi Jantung Paru Otak**, Dept. Kesehatan RI, 1984.

Tintinalli, JE. (ed), Kelen, GD., Stapczynski, JS., **Emergency Medicine**, International ed., 5th edition, McGraw-Hill, 2000.

Kattwinkel, John (ed)., **Textbook of Neonatal Resuscitation**, 4th ed., American Academy iof Pediatrics, diterjemahkan dalam Buku Panduan Resusitasi Neonatus, Edisi ke 4, Perinasia, Jakarta, 2001.

Guidelines 2000 for Cardiopulmonary Resuscitation and Emergency Cardiovascular Care, volume 102, Number, August 22, 2000

2. Hand out atau Diktat kuliah

3. Sumber lain : vcd, Internet, Tape, Slide

DOSEN PENGAMPU

| NO | NAMA | BAGIAN | TLP.KANTOR /FLEXI/HP |
|-----------|--|---------------|-----------------------------|
| 1 | Prof.Dr. A. Husni Tanra, Ph.D, Sp.AnKIC | Anestesiologi | |
| 2 | dr. Muh. Ramli, Sp.An | Anestesiologi | |
| 3 | dr. Abdul Wahab, Sp.An | Anestesiologi | |
| 4 | dr. Syafri K. Arif, Sp.AnKIC | Anestesiologi | |
| 5 | dr. Syamsul Hilal Salam, SpAn | Anestesiologi | |
| 6 | dr. Hisbullah, SpAnKIC | Anestesiologi | |

| | | | |
|----|--|--------------|--|
| 7 | Prof. Dr. dr. Idrus A. Paturusi, Sp.B, Sp.BO | B. Orthopedi | |
| 8 | dr. Nuralim Mallapasi, Sp.BT | Bedah Toraks | |
| 9 | dr. A. Asadul Islam, Sp.BS | Bedah Saraf | |
| 10 | Prof dr. Ahmad M. Palinrungi, Sp.U | B. Urologi | |
| 11 | dr. Murni Rauf, Sp.B, Sp.BD | B. Digestif | |
| 12 | dr. Junus Patau, Sp.PD, Sp.P | I. P. Dalam | |
| 13 | Dr. dr.Ali Aspar Mappahiya, Sp.PD, Sp.JP.KKV | I. P. Dalam | |
| 14 | dr. Halimah P., Sp.M | I. P. Mata | |
| 15 | dr. A. Qadar Punagi, Sp.THT | T H T | |
| 16 | Prof dr. Arifin Limoa, Sp.S(K) | Neurologi | |
| 17 | dr. Idham Jaya Ganda, Sp.A(K) | I. K. Anak | |
| 18 | dr. Bachtiar Murtala, Sp. Rad | Radiologi | |
| 19 | d. Denny Suwandy, Ph.D. | Farmakologi | |

LEMBAR KERJA

1. KLARIFIKASI KATA SULIT & TENTUKAN KATA SULIT

2. KATA-KATA KUNCI

3. PERTANYAAN-PERTANYAAN PENTING

4. JAWABAN PERTANYAAN

5. TUJUAN PEMBELAJARAN SELANJUTNYA

6. INFORMASI BARU

7. KLASSIFIKASI INFORMASI

8. ANALISA & SINTESIS SEMUA INFORMASI